

ABSTRAK

Nur Laila Shofia, 1501450986. *Gambaran Qana'ah Pada Ayah Yang Memiliki Anak Dengan Autisme.* Skripsi, Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin & Humaniora, 2019, Pembimbing: (1) Shanty Komalasari. M.Psi, Psikolog (2) Mahdia Fadhila. M.Psi, Psikolog.

Kata Kunci: Gambaran Qana'ah, Ayah, Anak dengan autisme

Setiap orang tua pasti menginginkan anak yang terlahir sempurna baik itu fisik maupun psikis. Namun tidak semua bisa sesuai dengan harapan orang tua, ada yang terlahir dengan sempurna dan ada yang terlahir tidak sempurna. Anak yang terlahir dengan berbeda memanglah tidak mudah untuk setiap orang tua dalam mengasuh. Akan tetapi, bagaimanapun kondisi anak orang tua harus ikhlas menerima, karena setiap apa yang kita terima merupakan titipan dari Allah Swt. Pada saat itulah sikap *qana'ah* sangat diperlukan di dalam diri seseorang. Jika sikap *qana'ah* sudah tertanam dalam dirinya, maka ia akan memiliki jiwa yang tenang dan damai karena ia tidak merasa terbebani oleh apa yang sudah diusahakan.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui gambaran *qana'ah* pada ayah yang memiliki anak dengan autisme berdasarkan indikator-indikator yang tercantum di dalam buku “Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam” oleh Abdul Mujib yaitu menerima apa adanya pemberian Allah Swt, Tidak merasa gagal dan frustrasi melainkan berusaha menerima yang ada, menikmati apa yang dimiliki meskipun sangat minim. Selain itu, peneliti juga menambahkan dari jurnal “Eksplorasi dan pengembangan skala *qana'ah* dengan pendekatan *spiritual indigenous*” oleh Awaludin Ahya yaitu aspek sabar dan berserah serta aspek selalu bersyukur. Peneliti juga ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi sikap *qana'ah* pada ayah yang memiliki anak dengan autisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini berjumlah 3 orang. Pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap *qana'ah* pada subjek tergambaran sesuai dengan indikator-indikator yang disebutkan sebelumnya. Untuk sampai ke pada karakter *qana'ah* subjek harus melalui masa-masa sulit dalam menghadapi anak seperti penolakan, merasa gagal dalam mendidik anak, stress dalam menghadapi perilaku anak ketika tantrum hingga menyalahkan takdir atas apa yang telah Allah berikan kepadanya hingga sampai kepada karakter *qana'ah*. Faktor yang mempengaruhi sikap *qana'ah* pada subjek juga berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi sikap *qana'ah* yaitu pikiran positif dari subjek itu sendiri dan faktor eksternal yaitu adanya dukungan-dukungan sosial dari istri, keluarga dan juga lingkungan sekitar.